




# UNITRI Press

## MATILDA JENANI

-  Lecture -- no repository 021
-  Lecture
-  Gambella University

### Document Details

Submission ID

trn:oid::1:3373779193

Submission Date

Oct 15, 2025, 8:34 AM GMT+2

Download Date

Oct 15, 2025, 8:49 AM GMT+2

File Name

Matilda\_Jenani.docx

File Size

57.3 KB

8 Pages




1,071 Words

7,362 Characters

# 13% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

## Top Sources

- 12%  Internet sources
- 7%  Publications
- 9%  Submitted works (Student Papers)



### Top Sources

- 12% Internet sources
- 7% Publications
- 9% Submitted works (Student Papers)

### Top Sources

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	Internet	repository.ukwms.ac.id	3%
2	Internet	rinjani.unitri.ac.id	2%
3	Internet	repository.unimus.ac.id	2%
4	Student papers	Universitas Sultan Ageng Tirtayasa	1%
5	Internet	repository.thamrin.ac.id	1%
6	Internet	repository.unisma.ac.id	<1%
7	Internet	repository.upiypk.ac.id	<1%
8	Publication	Fadilah Amal Ramadhan, Dyah Purnamasari. "Pengaruh Transfer Pricing, Profitab...	<1%
9	Internet	eprints.perbanas.ac.id	<1%
10	Publication	Dewi Rahmaningrum, Barlia Annis Syahzuni. "MAMPUKAH UKURAN PERUSAHAA...	<1%

5

2

PENGHINDARAN PAJAK  
PERTAMBAHAN

(PERIODE 2021-2023)

Memenuhi Persyaratan



MATILDA JENANI  
2021110117

2025

## RINGKASAN

Kajian ini bertujuan menilai seberapa besar imbas perencanaan pajak, ukuran perusahaan, leverage, serta profitabilitasnya terhadap aktivitas penghindaran pajak. Pendekatan kuantitatif digunakan dengan teknik purposive sampling sebagai dasar pemilihan sampel. Terdapat 10 perusahaan tambang yang diamati selama tiga tahun dengan total 30 data observasi. Perolehan data di Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia mencakup periode 2021 sampai 2023. Analisis data diterapkan melalui statistik berbantuan SPSS. Berdasarkan hasil, perencanaan pajak, profitabilitas, dan leverage memberikan pengaruh positif signifikan pada nilai perusahaannya, sementara ukuran perusahaannya tidak menunjukkan hal serupa.

Kata kunci : perencanaan pajak, ukuran [REDACTED] dan [REDACTED]



Upaya menghindari beban pajaknya dijalankan dengan cara sah dan diperbolehkan bagi wajib pajak sebab langkah tersebut tidak menyalahi ketentuan fiskal. Strateginya berfokus pada celah abu-abu (grey area) dalam regulasi perpajakan guna menekan besarnya pajak terutang. Fenomena ini tergolong paradoksal karena meski penghindaran pajak diperbolehkan secara hukum, praktiknya justru menimbulkan kekhawatiran bagi pemerintah akibat potensi berkurangnya pendapatan negara (Anindyka et al., 2018).

Mengacu pada Nasional Kontan (2020), Tax Justice Network memperkirakan imbas penghindaran pajak, Indonesia kehilangan potensi dana senilai [REDACTED] setara Rp [REDACTED] (Rp14.149). Situasi ini turut mendorong penurunan bertahap tarif PPh Badan dari 25% ke 22%, serta rencana perubahan lanjutan ke 20 persen pada tahun mendatang. CNBC Indonesia (2021) menuliskan pernyataan Menteri Keuangan Sri Mulyani bahwa tren baru dalam praktik penghindaran pajak tampak dari banyaknya perusahaan yang secara konsisten melaporkan kerugian. Data memperlihatkan kenaikan persentase wajib pajak badan dari 8% pada tahun 2012 menjadi 11% di 2019. Lebih lanjut, beliau menerangkan bahwa jumlah pelapor rugi bertambah dari 5.199 entitas selama 2012–2016 menjadi 9.496 pada 2015–2019, hampir dua kali lipat dari periode sebelumnya. Kenaikan jumlah pelapor rugi diyakini berkaitan dengan praktik penghindaran kewajiban pajak, karena banyak entitas usaha tetap beroperasi bahkan memperluas kegiatan

ekonominya meski menyampaikan laporan kerugian. Kondisi tersebut berimbas pada menurunnya rasio pajak Indonesia.

Mengutip [www.detik.com](http://www.detik.com), Global Witness mengungkapkan dugaan praktik

8 Modusnya yakni menjual batu bara ke perusahaan grup di Singapura, Coaltrade Services International, dengan harga lebih rendah, lalu dijual ulang di pasar internasional dengan nilai yang lebih tinggi. Strategi ini menyebabkan beban pajak Adaro di Indonesia menurun secara signifikan. Aktivitas tersebut terjadi selama 2009–2017, dan perusahaan memperoleh penghematan pajak sekitar US\$125 juta, setara US\$14 juta tiap tahunnya.

Dari ilustrasi itu tampak bahwa manajemen korporasi mengatur kebijakan perpajakan secara strategis supaya jumlah pajak yang harus dibayarkan bisa ditekan. Fenomena ini timbul akibat perbedaan kepentingan antara pemerintah yang mengandalkan pajak sebagai pendapatan dan pihak wajib pajak yang ingin mempertahankan profit. Pajak yang dikenakan mengurangi laba bersih, terutama pada perusahaan besar dengan penghasilan tinggi. Karena itu, pajak menjadi beban finansial bagi pelaku usaha, sementara bagi negara berfungsi sebagai sumber keuangan utama.

Hasil kajian terdahulu menyingkap bahwa terdapat sejumlah aspek lain yang berperan dalam mendorong praktik penghindaran pajak, antara lain strategi perencanaan pajak, skala perusahaan, tingkat leverage, serta profitabilitas.

Tax planning merujuk pada strategi manajerial dalam menata aspek keuangan dan akuntansi perusahaan supaya beban pajak dapat diminimalkan secara legal. Langkah ini dimaksudkan untuk memperkirakan jumlah kewajiban pajak serta menekan pengeluaran agar laba meningkat. Dalam riset ini, indikator perencanaan pajak dihitung melalui Tax Retention Rate, yakni laba bersih dibagi laba sebelum pajak (Chairil Anwar Pohan, 2013).

Skala perusahaan diidentifikasi dari total asetnya yang dipunyai. Semakin tinggi nilai asetnya, maka ukuran entitas tersebut cenderung lebih besar dan aktivitas transaksinya juga makin kompleks, begitu pula sebaliknya (Wijayanti & Merkusiwati, 2017). Melalui ukuran ini, kestabilan serta kapasitas entitas dalam menjalankan kegiatan ekonominya dapat tergambarkan. Korporasi berskala besar umumnya memiliki sumber daya manusia dalam jumlah lebih banyak dibandingkan entitas kecil, dan tenaga ahli di bidang perpajakan yang memadai akan membuat pengelolaan beban pajak berjalan lebih efisien (Ariska et al., 2020).

Studi yang dikemukakan oleh Puspita & Febrianti (2018) mengindikasikan bahwa besar kecilnya perusahaan turut memengaruhi praktik penghindaran pajak. Namun riset dari Wijayanti & Merkusiwati (2017) memberikan hasil berlawanan, di mana ukuran entitas tidak memberikan pengaruh terhadap kecenderungan tersebut.

Pendanaan melalui utang dikenal sebagai leverage, yang dimanfaatkan untuk membandingkan total aset dengan total kewajiban perusahaan. Adanya beban

bunga atas pinjaman menjadi faktor pengurang pendapatan kena pajak, sehingga laba bersih yang dikenakan pajak serta tanggungan pajak berkurang (Puspita & Febrianti, 2018).

Rujukan dari Noviyani & Muid (2019) menguraikan adanya pengaruh kuat antara leverage dengan praktik penghindaran pajak perusahaan, sedangkan studi milik Ngadiman dan Puspitasari (2014) memperlihatkan kondisi sebaliknya di mana faktor leverage tidak berdampak signifikan terhadap aktivitas penghindaran pajak.

Konsep profitabilitas menilai sejauh mana entitas bisnis dapat meraih keuntungan dalam kurun waktu tertentu. Penilaiannya biasanya dilihat melalui indikator Return On Asset (ROA), yakni perbandingan antara laba dan aset yang dimiliki. Nilai ROA yang tinggi menandai performa ekonomi yang sehat dan potensi perolehan laba yang besar (Ariska et al., 2020). Namun, laba yang meningkat menyebabkan kewajiban pajak turut naik, mendorong perusahaan mencari strategi agar beban tersebut berkurang. Tata kelola aset yang efisien berpotensi menekan nilai pajak dan memberi pengaruh terhadap tindakan penghindaran pajak (Fionasari et al., 2020).

Kajian Subagiastra et al. (2017) mengindikasikan ditemuinya pengaruh signifikan ROA terhadap aktivitas penghindaran pajak. Sebaliknya, hasil dari Tiala et al. (2019) memperlihatkan ROA tidak memberikan dampak pada perilaku pengelakan pajak di perusahaan.

Merujuk pada penjabaran di atas, peneliti merasa tertarik mengkaji topik penelitiannya, berjudul “PENGARUH PERENCANAAN PAJAK,

LEVERAGE

2021-2023)”.  
Berlandaskan paparan diatas, maka permasalahan di yaitu

Perencanaan Pajak

Ukuran Perusahaan

Leverage

Tujuannya kajian yakni mengidentifikasi pengaruh dari perencanaan

Bisa dijadikan referensi lanjutan yang mengeksplorasi bagaimana perencanaan pajaknya, ukuran perusahaannya,

7

profitabilitasnya pengelakkan terutama  
pertumbuhannya

## 2. Manfaat Akademis

Dapat dijadikan dasar bagi pembelajaran, diskusi maupun penelitian selanjutnya dalam memahami strategi tersebut.

## 3. Manfaat Praktis

Bisa memperkaya wawasan bagi investor dalam mempertimbangkan bermacam strategi guna membuat keputusan yang lebih baik dalam berinvestasi di perusahaan yang terdaftar di BEI.

